

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada skripsi ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor (1975) dalam Moleong (2012:4) mengungkapkan bahwa metode kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata dari sesuatu yang diamati. Metode ini lebih menekankan pada pemahaman yang mendalam atas suatu masalah yang diteliti, sehingga dalam upaya pengumpulan datanya, penulis menerapkan penelitian lapangan atau *field research*.

B. Sumber Data

Pada penelitian ini, penulis menggunakan dua jenis sumber data, adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang secara langsung peneliti dapatkan atau dapat dikatakan sebagai data dari tangan pertama. Data ini dapat penulis peroleh dari hasil wawancara (*interview*) dengan pegawai BMT Mitra Usaha Ummat atau pun dengan anggota yang telah menggunakan produk pembiayaan air dan sanitasi pada BMT Mitra Usaha Ummat.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berasal dari sumber yang sudah ada. Data ini dapat bersumber dari buku, koran, majalah, jurnal ataupun dokumen-dokumen yang sifatnya dapat mendukung atau menguatkan data yang bersifat pokok. Adapun data sekunder yang penulis gunakan yaitu jurnal, karya ilmiah, fatwa Dewan Syariah Nasional dan fatwa Majelis Ulama Indonesia.

C. Teknik Pemilihan Subjek Penelitian

Teknik pemilihan subjek pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan metode penentuan sampel dengan menerapkan beberapa kriteria khusus untuk mendapatkan sampel penelitian yang layak dan dianggap mampu mewakili. Pada penelitian ini, subjek yang dipilih adalah pegawai BMT Mitra Usaha Ummat yang memiliki peran aktif dan turut andil dalam pembiayaan air dan sanitasi seperti General Manager, Manager Lending, Manager Funding dan Maal, Marketing Pembiayaan Air dan Sanitasi. Selain itu, penulis juga memilih subjek penelitian yang merupakan anggota BMT Mitra Usaha yang telah menggunakan pembiayaan air dan sanitasi dengan jenis plafon pembiayaan yang berbeda yaitu plafon pembiayaan maksimal Rp 1.000.000,-, plafon pembiayaan lebih dari Rp 1.000.000,- s.d. Rp 5.000.000,-, dan juga plafon pembiayaan lebih dari Rp 5.000.000,-.

D. Teknik Pengumpulan Data

Guna mendapatkan data yang sesuai, maka peneliti menerapkan jenis penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang dilakukan secara langsung pada objek yang diteliti, dalam hal ini yaitu tentang produk pembiayaan air dan sanitasi BMT Mitra Usaha Ummat. Penelitian lapangan termasuk dalam penelitian empirik, maksudnya yaitu data yang didapatkan dari kegiatan pengamatan langsung oleh seseorang atau kelompok dan merupakan nilai-nilai yang bersumber dari penelitian atau tindakan langsung atas objek yang diamati. Oleh karena itu, penulis akan menggunakan 3 teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Salah satu teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah observasi (*observation*). Observasi adalah metode pengumpulan data primer dengan pengamatan langsung pada objek datanya. Teknik ini tidak berinteraksi secara langsung dengan objek data, akan tetapi hanya melakukan observasi, mengamati, mendengarkan atau pun membacanya (Hartono, 2013:110).

Observasi yang dilakukan penulis dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung pada saat anggota atau masyarakat melakukan pembiayaan air dan sanitasi. Diawali dengan pengamatan pada saat pengajuan pembiayaan, kemudian melakukan survey ke lokasi yang akan dibangun sarana air dan sanitasi serta melakukan pengamatan pada saat akad.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah teknik pengumpulan data primer dengan cara melakukan penyampaian sejumlah pertanyaan kepada narasumber. Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan wawancara (*interview*) kepada pegawai BMT Mitra Usaha Ummat dan juga kepada anggota yang telah melakukan pembiayaan air dan sanitasi.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan sejumlah fakta dan data yang terdapat pada berbagai bentuk dokumentasi, seperti buku, data pemerintah, jurnal atau karya ilmiah dan lain sebagainya. Pada teknik ini, penulis melakukan analisis data yang didapat pada saat observasi dan wawancara dengan mengacu ada fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia.

E. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah pada *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) Mitra Usaha Ummat yang beralamat di Jl. Jangkang Besi Ruko Pasar Jangkang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta, yang merupakan kantor pusat dari BMT Mitra Usaha Ummat itu sendiri. Penulis memilih BMT Mitra Usaha Ummat sebagai lokasi penelitian karena BMT Mitra Usaha Ummat telah menyediakan produk pembiayaan air dan sanitasi yang merupakan salah satu produk pembiayaan yang belum banyak dimiliki oleh BMT atau Koperasi Syariah lainnya, khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta serta karena kondisi topografi dan sosial ekonomi

kabupaten Sleman yang sesuai apabila disediakan pembiayaan air dan sanitasi ini.

F. Teknik Keabsahan Data

Dalam suatu penelitian, pasti akan didapatkan data. Data tersebutlah yang menjadi ujung tombak peneliti untuk mencapai tujuan dalam penelitian tersebut. Data yang didapat bisa jadi bersifat tidak realistis, bersifat subjektif, dan belum teruji kebenarannya, sehingga diperlukan suatu metode untuk menguji keabsahan data yang didapat. Metode yang digunakan penulis untuk mengetahui kredibilitas data yaitu dengan metode triangulasi.

Triangulasi adalah metode untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek data melalui beberapa cara dan berbagai waktu, sehingga pada penelitian ini penulis menggunakan 3 jenis triangulasi, yaitu (Sugiyono, 2011) :

1. Triangulasi Sumber

Yaitu metode pengujian kredibilitas data dengan melakukan pengecekan data melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini, penulis mengambil data dari beberapa sumber seperti General Manager, Manager Lending, Manager Funding dan Maal, Marketing Pembiayaan Air dan Sanitasi hingga anggota BMT yang telah melakukan pembiayaan. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dan dilakukan *member check*, untuk mengetahui apakah pemahaman penulis telah sesuai dengan yang disampaikan oleh narasumber.

2. Triangulasi Teknik

Pada penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data. Adapun teknik yang dipakai yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Sesuai dengan pengertian triangulasi itu sendiri, penulis menguji kredibilitas data dengan melakukan pengumpulan data dengan waktu yang berbeda-beda. Pada penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data pada dua waktu yang berbeda pada masing-masing subjek penelitian. Secara umum dilakukan pada saat pagi hari dan sore hari.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif. Metode deskriptif-kualitatif yaitu salah satu metode analisis data dengan cara menggambarkan atau memaparkan fenomena-fenomena hasil dari kegiatan observasi atau pun wawancara, dijelaskan dalam bentuk kata, kalimat, atau gambar dan dalam analisisnya tidak menggunakan statistik. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan melalui tiga tahap yaitu (Sugiyono, 2005:91) :

1. Reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang penting, memfokuskan pada hal-hal yang bersifat pokok, mencari tema dan polanya dan membuang yang dianggap tidak perlu.
2. Penyajian data, yaitu data yang sudah dikumpulkan dan diklasifikasikan, kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif agar

mudah dipahami secara keseluruhan dan juga dapat menarik kesimpulan untuk melakukan penganalisisan data.

3. Kesimpulan, merupakan tahap akhir dalam proses analisis data yaitu menarik sebuah kesimpulan. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan jawaban dari rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.